

**SISTEM INFORMASI AKADEMIK SECARA *ON LINE* dengan
KEPERCAYAAN MASYARAKAT dan KINERJA DOSEN Pada PRESTASI
MAHASISWA (Studi Kasus yang dilaksanakan di Akademi Manajemen
Informatika dan Komputer (AMIK) Garut pada semester Ganjil Tahun Akademik
2012/2013).**

Oleh:

**JAJANG JAENUDIN,S.Ag, M.M.,M.Pd
SUPRIATNA, S.Kom**

ABSTRAK

JAJANG JAENUDIN.2013. Pemanfaatan Sistem Informasi Akamik Secara *On Line* dengan Kepercayaan Masyarakat dan Kinerja Dosen pada prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus yang dilaksanakan di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Garut pada semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013).

Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Garut, merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mencetak lulusannya sebagai tenaga professional pada bidang computer, memegang peran yang sangat strategis. Salah satu indicator lulusan yng berkualitas dapat dilihat pada prestasi belajar/indeks prestasi akademik yang diperolehnya. Untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan, tentunya dipengaruhi oleh berbagai factor. Selain factor kurikulum, pendanaan, prasarana, uga dipengaruhi oleh system informasi akademik yang diterapkan dalam hal ini secara online yang berimbas terhadap kepercayaan masyarakat dan keterampilan mengajar dosennya.

Penelitian ini mengkaji masalah hubungan antara kepercayaan masyarakat (X1) dan keterampilan mengajar dosen (X2) dari sisitem informasi online terhadap restasi belajar/indeks prestasi mahasiswa (Y). Yang dijadikan indicator dalam kepercayaan masyarakat meliputi : 1). Status pembayaran mahasiswa, 2).Rekapitulasi kehadiran kuliah, 3). Daftar transkrip nilai, 4) Kartu hasil studi dan, 5). Jadwal kuliah teori. Sedangkan indicator keterampilan mengajar dosen meliputi : 1) waktu pelaksanaan pengajaran, 2) metode mengajar dan penyampaian materi perkuliahan, 3) pengelolaan kelas, 4) interaksi belajar mengajar, serta 5) pemberian avaluasi dan penilaian. Mengenai indicator prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Adapun moetode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian terhadap sampel sebanyak 106 orang tua/masyarakat yang dilakukan secara random berdasarkan proporsi dari jumlah mahasiswa tiap program studi yaitu program studi Manajemen informatika jenjang D3 non regular dan regular serta,

Teknik informatika jenjang D3. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%, diperoleh kesimpulan bahwa : 1). Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan mengenai kepercayaan masyarakat tentang system informasi akademik online dengan prestasi mahasiswa; 2). Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan mengenai keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa; dan 3). Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan kepercayaan masyarakat/orang tua tentang system informasi akademik online dan keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tanggapan masyarakat/orang tua tentang system informasi akademik online dan keterampilan mengajar dosen maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa yang diperolehnya.

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan netral terhadap pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha. Tugas utama perguruan tinggi adalah mencari kebenaran dan menjaga nilai-nilai moral, sehingga masyarakat akan terus berkembang semakin sejahtera dengan tetap menjunjung tinggi harkat kemanusiaan. Perguruan tinggi adalah “jantung masyarakat” yang memompa “darah segar” ke seluruh “tubuh” masyarakat, sehingga memberikan kesegaran dan kegairahan baru. Dengan demikian, melalui system informasi akademik secara *on-line* perguruan tinggi menjadi pusat perubahan (*agent of change*) terhadap kinerja dosen ataupun kepercayaan masyarakat pada prestasi mahasiswa.

Ketika peran tersebut di atas diimplementasikan secara menyeluruh, maka akan memperlihatkan dinamika yang terjadi dalam tubuh perguruan tinggi. Permasalahan yang terus berkembang di tengah masyarakat, entah itu terkait dengan kepentingan publik atau kemajuan dunia usaha, merupakan lahan yang subur bagi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan yang bisa mempengaruhi kepercayaan (*in put*). Sistem informasi akademik salah satu upaya yang bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap permasalahan tersebut, dan mengembangkan upaya penyelesaiannya. Ketika pemikiran untuk penyelesaian masalah tersebut diterima dan dilaksanakan, dengan sendirinya kualitas hasil belajar mahasiswa dapat terwujud.

Sistem informasi akademik yang memadai akan mempengaruhi keefektifan proses perkuliahan yang berlangsung, yang akhirnya menuntut para dosen untuk bersaing secara profesional. Proses pembelajaran yang demikian, pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang kompeten sekaligus sebagai buah kepercayaan masyarakat. Implementasi dari sistem akademik yang *on-line*, dasar bagi para dosen untuk

mengoptimalkan kerja dan motivasi minat masyarakat untuk belajar secara terusmenerus (*long life learning*) sehingga memposisikan diri berada pada bagian di dalam lembaga perguruan tinggi itu sendiri.

Peran sentral perguruan tinggi di tengah masyarakat serta dinamika kegiatan yang berlangsung , membawa kita pada pertanyaan tentang peran apa yang harus dimainkan oleh para dosen di perguruan tinggi. Dosen adalah pemimpin akademik (*academic leader*) yang sangat memahami perkembangan ilmu pengetahuan yang diampunya, cara pembelajaran yang efektif untuk mendalami pengetahuan tersebut, serta relevansinya dengan kenyataan di lapangan. Sebagai pemimpin akademik, dosen mempunyai peran sentral dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa dosen adalah tulang punggung, yang akan menjaga tetap tegaknya sebuah perguruan tinggi.

Ruang lingkup tugas dosen meliputi hal-hal berikut:

1. Memimpin proses pembelajaran pada bidang ilmu yang ditekuninya;
2. Memahami permasalahan yang tengah berkembang di masyarakat, terutama yang terkait dengan bidang ilmunya;
3. Memimpin penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya;
4. Memimpin pengabdian kepada masyarakat, dengan terlibat dalam penyelesaian berbagai masalah nyata di tengah masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya;
5. Melakukan publikasi dan diseminasi pengetahuan dalam pertemuan ilmiah, jurnal ilmiah, serat buku teks;
6. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga (pemerintah, industry, asosiasi profesi, perguruan tinggi lain, penyandang dana);
7. Memimpin perkembangan perguruan tinggi dengan melibatkan diri dalam kegiatan dan permasalahan perguruan tinggi, duduk dalam kepanitiaan, atau memegang tanggung jawab sebagai pejabat struktural.

Program Sertifikasi Dosen yang mulai dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2008 dimaksudkan untuk membangun kesadaran dan upaya para dosen dalam meningkatkan kompetensi mereka tersebut. Atas dasar itulah, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat topik mengenai: "Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Secara *On Line* dengan Kepercayaan Masyarakat dan Kinerja Dosen pada prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus yang dilaksanakan di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Garut pada semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah umum adalah "Bagaimanakah implikasi penerapan sistem akademik *on line* AMIK Garut pada kepercayaan masyarakat dan kinerja mengajar dosen pada prestasi belajar mahasiswa? ". Adapun rumusan masalah khususnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem akademik *on line* AMIK Garut dengan kepercayaan masyarakat pada prestasi belajar mahasiswa ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem akademik *on line* AMIK Garut dengan kinerja mengajar dosen pada prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan penerapan sistem akademik *on line* AMIK Garut secara bersama dengan kepercayaan masyarakat dan kinerja mengajar dosen pada prestasi belajar mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan apa yang menjadi sasaran atau apa yang hendak dicapai dari suatu kegiatan, dalam penelitian ini tujuan merupakan apa yang hendak diketahui oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akademik secara *on-line* pada prestasi mahasiswa di AMIK Garut .
2. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akademik secara *on line* implikasinya dari kepercayaan masyarakat pada prestasi mahasiswa AMIK Garut.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akademik secara *on line* implikasinya dari kinerja mengajar dosen pada prestasi mahasiswa di AMIK Garut .

D. Signifikansi dan Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dalam:

1. Kegunaan Bagi Penulis

Mengembangkan profesi sebagai tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi dan bisa menjawab segala persoalan yang dihadapi di masyarakat yang pada akhirnya dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya melihat dan menganalisis peranan penting sistem informasi akademik *on line* implikasinya dari kepercayaan masyarakat dan kinerja mengajar dosen pada prestasi mahasiswa khususnya di AMIK Garut sehingga diharapkan dapat menjadi acuan keberlangsungan sebuah perguruan tinggi dan bisa bersaing dengan yang lain.

3. Kegunaan Teoritis

Untuk memperluas wacana keilmuan dan pengetahuan pembaca yang bergerak dalam lingkungan pendidikan tinggi, khususnya yang ada di lingkungan AMIK Garut

dalam upaya peningkatan keprofesionalan pengajar dan pelayanan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, adalah :

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik *On Line* pada prestasi mahasiswa, yang merupakan variable bebas yang disebut dengan Y.
2. Kepercayaan Masyarakat yang disebut dengan variable terikat 1 yang merupakan variable X1.
3. Kinerja Dosen, yang merupakan variable terikat 2 yang merupakan variabel X2.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sisten Informasi Akademik On Line

1. Pengertian Sistem

Raymond menjelaskan bahwa sistem adalah ‘sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan’ (2001:11).

2. Arti Informasi

Dalam pedoman kemenfro (2010:2) dijelaskan bahwa “Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat.....”. Selanjutnya Raymond (2001:4) dijelaskan ‘informasi adalah salah satu jenis sumber daya yang tersedia bagi manejer’

3. Arti Akademik

Menurut Taliziduhu (1988:16) menyimpulkan yang dimaksud dengan akademik adalah:

1. Merupakan lembaga ilmiah tertua

2. Didirikan untuk memajukan filasafat, ilmu pengetahuan, kesenian, dan kesusastraan

3. Lebih sebagai perhimpunan para ilmuawan dan seniawan daripada sebagai lembaga pendidikan formal.

4. Pengertian *on line*

Pengertian dari pada *On Line* adalah terhubung, terkoneksi, aktif dan siap untuk dioperasikan, dapat berkomunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer. *On-line* ini juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan di mana sebuah *device* (komputer) terhubung dengan *device* lain, biasanya melalui *modem*.

Dalam Kamus Informasi dan Teknologi (2005: 165) disebutkan bahwa *online* merupakan suatu cara agar suatu program dapat diakses sewaktu-waktu dengan menggunakan fasilitas *Internet*.

B. Kinerja Mengajar Dosen

1. Pengertian Kinerja

Oemar menjelaskan bahwa kinerja adalah “Kemampuan aktualisasi memecahkan masalah yang dihadapinya untuk diselesaikan secara tuntas sehingga menghasilkan target yang telah ditetapkan”. (1989:17)

2. Pengertian Mengajar Dosen

Kegiatan dalam bentuk perkuliahan di mana terdapat interaksi belajar-mengajar antara mahasiswa dan tenaga pengajar,yang terdiri atas adanya tatap muka dalam kelas....” Oemar (1989:54).

3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mengajar

Dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar, pengajar memegang peranan yang sangat penting, yaitu sebagai pendidik yang bertanggungjawab atas berhasil tidaknya proses pendidikan. Sejalan dengan hal ini Ruseffendi (1988:8) mengatakan: “Terdapat beberapa factor yang memengaruhi keberhasilan siswa belajar, diantaranya factor yang hamper sepenuhnya bergantung kpada pengajar yaitu kemampuan (kompetensi), suasa belajar dan kepribadian pengajar”. Sejalan dengan hal ini Sudjana (1989:42) menyatakan: “Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,6 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Dalam menghadapi tantangan global, persaingan bebas yang semakin ketat dan budaya yang semakinplural, pada tahun 1996 UNISCO menetapkan empat pilar utama pendidikan untuk abad 21, yaitu: *Learning to know, leraning to do, learning to be, dan learning to live togerher*. Salanjutnya pada tahun 1997 APNIEVE (Asia Pasific Network for Internasional Education and Valuar Education) melnekgapi butir keempat menjadi *Learning together in peace and harmony*. (wardani, 2003:7). Keempat pilar ini saling melengkapi sat dengan yang lainnya, sehingga diharapkan pengajar dapat menciptakan kodel pembelajaran yang memuat keempat pilar tersebut secara bersama-sama dan seimbang.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara tradisional pada umumnya saat ini diberikan, dapat mengakibtak mahasiswa menjadi tumbuh dan berkembang kurang kreatif. Pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting mengingat penerapan model pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan kurangnya kreativitas mahasiswa dan kegiatan pembelajarannya kurang efektif dan kurang efisien.

Tugas seorang guru bukan hanya sekedar (*teaching*) tetapi lebih ditekankan pada pembelajaran (*learning*) dan mendidik.Pembelajaran yang bisa dapat oleh siswa selama dibangku sekolah seharusnya dapat digunakan untuk bekal hidup dan bertahan hidup,

oleh karena itu pembelajaran tidak hanya ditekankan pada keilmuan semata (Karli Yuliaritiningih,2002:70).

C. Tingkat Keberhasilan Proses Belajar Mengajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi sampai ditingkat mana prestasi belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal tersebut, keberhasilan proses belajar itu dibagi atas beberapa tingkat atau taraf.

Djamarah dan Zain(1997:121-122)mengatakan sebagai berikut:

1. Tingkat Istimewa ; apabila seluruh bahan pembelajaran yang disajikan itu dapat dikuasai oleh mahasiswa;
2. Baik sekali /optial ; apabila sebagian besar yaitu antara 76% s.d 99% bahkan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahasiswa.
3. Baik /minimal ; apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa antara 60% s.d 75%.
4. Kurang ; apabila bahan pembelajaran yang diajarkan yang dikuasai oleh siswa kurang dari 60%.

D. Tugas dan Kopetensi pengajar

Pengajar merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Dosen sebagai pengajar yang sekaligus juga sebagai pendidik yang tidak hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga sebagai pembina pengasuh dan pendidik bagi para peserta didiknya. Menurut Usman (2000:6), apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas pengajar yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas bidang kemasyarakatan. Seorang pengajar haruslah profesional, strategi dan sumber-sumber mengajar serta media pengajaran pun harus dipahami secara optimal.

Mengenai profesionalisme pengajar, Imran mengemukakan bahwa :

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk menganalisis dan mengamati implikasi-implikasi yang timbul karena penerapan metode dan sumber yang bervariasi dan keinginan guru untuk membuat perbaikan yang berkesinambungan akan cara-cara mereka mengajar berdasarkan berdasarkan tanda-tanda yang diberikan oleh siswa mereka (dalam sukardja,2002:2).

Dari pendapat tersebut, seorang pengajar haruslah menggunakan metode yang tepat dan sumber yang bervariasi. Selain itu, pengajar juga harus mengevaluasi apa yang digunakannya itu, sehingga pengajar yang profesional selanjutnya dan menentukan metode dan strategi mengajar yang tepat.

Seorang pengajar yang profesional memiliki kompetensi atau kemampuan-kemampuan tertentu yang diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam pengajar matematika sekolah menengah diantaranya diantaranya :

- (1) Memeiliki keinginan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kebiasaan studi dan belajar berkelanjutan dan kemampuan profesional.
- (2) Mampu mendomontrasikan dalam penerapan macam-macam metode dan teknik mengajar dalam bidang studi yang diajarkan.
- (3) Mampu menjalankan dan mengelola kelas dengan pelaksanaan berbagi sistem (cara) penyampian pengajaran
- (4) Mampu memilih dan mengaplikasikan teori belajar dalam pengajaran matematika.
- (5) Mampu mengdiagdosis kesulitan siswa dalam belajar matematika.
- (6) Mampu mengembangkan kreativitas siswa dan membimbingnya hidup bermasyarakat
- (7) Menunjukkan sikap positif terhadap matematika. Mengajar dan anak didik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Dalam penlitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini sebagaimana yang di kemukakan oleh Suharni arikunto (2000) bahwa penelitian deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena. Selain itu, menurut russeffendi (1998:30) bahwa: "metode Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subyek yang kita teliti". Lebih lanjut, subana (2001:89) mengatakan bahwa: penelitian deskriptif data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Bentuk yang diamati berupa sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variabel (korelatif), pertentangan dua kondisi atau lebih (komparatif).

Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang terjadi saat sekarang yaitu mengenai proses penerapan sistem akademik *on-line* pada semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di AMIK garut. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket .

B. Definisi Operasional Variabel Dan Desain Penelitian

Berkenaan dengan variable, Suharsimi Arikunto (1998:111) mengemukakan:
" Variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi objek dan variabel dibedakan atas

kuantitatif dan kualitatif”. Hal ini disebutkan Iskandar (2002:73) mengemukakan bahwa : “ Variabel adalah suatu karakteristik yang mempunyai lebih dari satu nilai”.

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga variabel pokok yang meliputi dua variabel bebas yang diberi notasi X, yaitu tanggapan mengenai kepercayaan masyarakat pada sistem online (X1) dan tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen pada system online (X2), serta satu variabel terikat yang diberi notasi Y, yaitu prestasi belajar mahasiswa .

Yang dimaksud dengan tanggapan mengenai kepercayaan masyarakat adalah pendapat atau tanggapan orang tua mahasiswa terhadap penerapan sistem informasi *on-line*, yang mencakup: 1). Status pembayaran mahasiswa, 2).Rekapitulasi kehadiran kuliah, 3). Daftar transkrip nilai, 4) Kartu hasil studi dan, 5). Jadwal kuliah teori. Untuk mengetahui hal tersebut, maka instrument penelitian yang digunakan menggunakan angket dengan skala Likert dengan perasional variabel penelitian sebagai berikut:

Table 1 : Operasional Variabel Sistem Informasi Akademik online Kepercayaan masyarakat :

Dimensi	Indikator	Butir Angket
Status pembayaran mahasiswa	Aturan pembayaran mahasiswa	1,2,11,17,18
Rekapitulasi kehadiran kuliah	Dokumentasi /rekapitulasi kehadiran kuliah mahasiswa	3,5,6,7,8,12
Daftar transkrip nilai	Dokumentasi nilai-nilai mahasiswa	9,10,15,16
Kartu hasil studi dan	Penyediaan prin out hasil untuk mengontrak MK	4,13,14,19
Jadwal kuliah teori	Penjadwalan perkuliahan teori dan praktek	20,21,22,23,24

Sedangkan yang dimaksud dengan tanggapan kinerja dosen adalah pendapat atau tanggapan mahasiswa terhadap aktifitas dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diteliti meliputi: 1) waktu pelaksanaan pengajaran, 2) metode mengajar dan penyampaian materi perkuliahan, 3) pengelolaan kelas, 4) interaksi belajar mengajar, serta 5) pemberian avaluasi dan penilaian. Untuk mengetahui hal tersebut, maka instrument penelitian yang digunakan menggunakan angket dengan skala Liket dengan operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 2: Operasional Variabel Kinerja Mengajar Dosen

Dimensi	Indikator	Butir Angket
Waktu pelaksanaan pengajaran	Kesesuaian jadwal perkuliahan, kesesuaian banyaknya SKS pada tiap pertemuan,	1,2, 6

	kehadiran dosen	
Metode mengajar dan penyampaian materi perkuliahan	Ketepatan metode mengajar, penguasaan materi perkuliahan, cara menerangkan, pemberian motivasi	3,4,5,7,9,10,11,12, 13,14,15, 19, 22, 25
Pengelolaan kelas	Pengaturan tempat duduk, suasana belajar	16, 17, 20, 23, 24
Interkasi belajar mengajar	Memberikan bimbingan, memberikan umpan balik	8, 18, 21, 26, 27, 28, 29, 30 34, 35
Evaluasi dan penilaian	Kesesuaian materi kuliah dengan soal ujian, objektivitas dan transparansi penilaian	31, 32, 33

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Manajemen informatika diploma tiga dan non reguler (MI-D3) dan Teknik Informatika diploma tiga (TI-D3) AMIK Garut yang berlokasi di jl. Pahlawan no. 32 sukagalih-tarogong kidul, waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret s.d Desember 2014.

D. Populasi penelitian dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek penelitian yang dijadikan data dari penelitian. Menurut Sugiono (1998:57), "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan". Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi adalah seluruh objek penelitian yang mempunyai karakteristik untuk diteliti dan dipelajari untuk dijadikan sumber data. Untuk populasi dalam penelitian ini berjumlah 264 mahasiswa yang sebarannya berdasarkan program studi sebagai berikut :

Tabel 3 : Sebaran Populasi Mahasiswa AMIK Garut

No	Program Studi	Diploma	Semester				Jumlah
			II	III	V	VI	
1	Manajemen Informatika	D3 Non Raguler	29	-	-	-	29
2	Maajemen Informatika	D3	-	63	27	56	146
3	Teknik Informatika	D3	-	43	27	19	89
Jumlah							264

2. Teknik Penarikan sampel

Dari jumlah populasi yang ada supaya pelaksanaan penelitian ini berjalan efektif maka dilakukan pengambilan sampel. “Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan mengingat efisiensi waktu, tenaga,biaya dan lain-lain” (Sujana,1989 : 6). Dalam penelitian ini sampel diambil sebesar 40%, mengacu pada pendapat Sharsimi Arikunto, (1986 : 94)” ...jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20%-25% atau lebih....”

Penarikan sampel penulis lakukan secara random atau acak. Adapun sebaran sampel menurut program studi dan jenjangnya sebagai berikut :

Tabel 4: Sebaran sampel Mahasiswa AMIK Garut

No	Program Studi	Diploma	Semester				Jumlah
			II	III	V	VI	
1	Manajemen Informatika	D3 Non Raguler	12	-	-	-	12
2	Maajemen Informatika	D3	-	25	11	22	58
3	Teknik Informatika	D3	-	17	11	8	36
Jumlah							106

E. Instrumen Penelitian

Setelah penulis menyusun instrument penelitian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan pengujian dan analisis instrument.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum data yang diperoleh dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengujian ketepatan dan kehandalan instrument dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk menganalisis validitas dan reabilitas dari instrument yang digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana kevalidan dari suatu alat ukur. Dengan menggunakan rumus teknik korelasi Produk Moment atau Pearson, korelasi antara setiap sekor item dengan skor total dihitung, untuk mengetahui pernyataan-pernyataan mana yang tidak valid selanjutnya dibuang sementara untuk pernyataan yang valid dilanjutkan pada tahap berikutnya. Untuk pengujian validitas dengan menggunakan rumus Korelasi Produk Moment dari pearson (Singarimbun, 1995:137) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya rsponden

$\sum X$ = Skor tiap butir angket

ΣY = Skor total angket

Selanjutnya dihitung nilai statistic uji pada tarap signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-2 degan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \begin{array}{l} r = \text{koefisien korelasi hasil } r \text{ hitung} \\ n = \text{jumlah responden} \end{array}$$

Keterangan :

t = Nilai t terhitung

r = Koopesien Korelasi hasil hitung

n = Jumlah responden

Kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka Valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak valid

b. Uji Reabilitas Instrumen

Untuk mengukur reabilitas angket, digunakan rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

ΣS_i^2 = jumlah varians item

S_t^2 = varians total

(Sundayana, 2013 : 70)

Total ukur untuk mengnterprestasikan derajat validitas digunakan criteria dari Guilford (Ruseffendi,1994 : 144), yaitu :

Tabel 5 : Klasifikasi Koefisien Korelasi

Koeisien Korelasi (r)	Interprestasi
$0,00 \leq r 0,20$	Kecil
$0,20 \leq r 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r 1,00$	Sangat tinggi

2. Hsil Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis instrmen, instrument A mengenai kepercayaan masyarakat atas sistem online (X1), dan instrument B berisi kinerja dosen atas sistem online (X2).

Instrumen A menerangkan tentang tanggapan masyarakat terhadap penerapan sistem informasi akademik on line, terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban dan skor jawaban dalam bentuk data ordinal. Pilihan jawaban tersebut adalah jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 1 dan e = 1 untuk butir angket yang mempunyai pernyataan positif. Sedangkan untuk butir angket pernyataan negative mempunyai penilaian : a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, dan e = 5. Setelah dilakukan uji coba terdapat 40 responden (masyarakat) secara acak dari 24 butir angket terdapat 4 butir angket yang tidak memenuhi persyaratan validitas (tidak valid), yaitu butir angket nomor : 2, 5, 11, dan 20; sehingga untuk angket mengenai tanggapan masyarakat tentang system informasi on line dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir angket. Adapun besarnya koefisien reliabilitas sebesar 0,8337 sehingga kategori sangat tinggi.

Instrumen B mengenai tanggapan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar pada sistem online terdiri dari 35 butir angket dengan skor jawaban dalam bentuk data ordinal. Setelah dilakukan uji coba terdapat 40 responden (mahasiswa) secara acak dari 35 butir angket terdapat 3 butir angket yang tidak memenuhi persyaratan validitas (tidak valid), yaitu butir angket nomor: 10, 25, dan 29; sehingga untuk angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 32 butir angket. Adapun besaran koefisien realibilitasnya sebesar 0,9264 termasuk kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis data

1. deskripsi hasil Penelitian

Untuk pengolahan data, langkah awal adalah menghitung nilai rata-rata (mean), median, modus(mode), standar deviasi, nilai terkecil, dan nilai terbesar.

2. Persyaratan Uji Analisis Data

Setelah data hasil penelitian didekripsikan sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan-persyaratan analisis. Untuk keperluan ini maka dilakukan uji normalitas sebaran data dan uji linieritas regresi. Semua pengujian di atas dilakukan dalam taraf signifikan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Adapun persyaratan uji analisis dicari dengan langkah-langkah berikut:

- a. Uji normalitas data, merupakan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan criteria jika nilai asymp. Sign (p) > α , maka sebaran data berdistribusi normal.
- b. Menguji liniertitas data dengan menggunakan uji anova, dengan criteria jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau jika nilai asymp. Sign (p) > α . Maka data bersifat linier.

3. Analisis data dan Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis teliti, yaitu ingin mengetahui hubungan antar variabel, maka analisis data yang diperoleh adalah menghitung atau koefisien korelasi dan bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang dimaksud yaitu menggunakan persamaan regresi linier secara sederhana dan persamaan regresi linier ganda. Adapun untuk menentukan hal tersebut dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Untuk persamaan regresi linier digunakan persamaan $Y = a+bx$ dengan

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Untuk menentukan besaran hubungan digunakan koefisien korelasi Product Moment atau korelasi Pearson.
- c. Untuk mengetahui apakah nilai koefisien hubungan tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan dengan uji anova.
- d. Sedangkan untuk menghitung koefisien korelasi ganda antara tanggapan masyarakat atas penerapan sistem informasi akademik *on line* (X1), dan tanggapan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar (X2), penerapan sistem informasi akademik *on line* pada prestasi mahasiswa (Y) menggunakan koefisien korelasi ganda dengan rumus :

$$\frac{R_{x_1x_2y} \sqrt{r^2 + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

- e. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi ganda tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji F, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} \left(\frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} \right) F_{\alpha} \left(\frac{k}{n-k-1} \right)$$

Dengan kriteria keberartian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai asymp. Sign (p) $> \alpha$, maka koefisien korelasi ganda tersebut tidak signifikan.

(Sudjana, 2002:385).

Dari semua teknik pengolahan di atas, maka untuk memudahkan pengolahan data tersebut penulis menggunakan bantuan komputer dengan perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS (Statistical Product and Service solutions).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Setelah penulis melakukan penelitian, maka diperoleh skor tanggapan mahasiswa mengenai kepercayaan masyarakat atas sistem online (X1), tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar/kinerja dosen dari system online (X2) Penerapan sistem akademik *online* pada prestasi mahasiswa (Y). Responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 106 mahasiswa yang berasal dari dua program studi yaitu Manajemen Informatika dan Teknik Informatika dengan jenjang diploma tiga dan diploma tiga non regular pada tahun akademik 2012/2013 di AMIK Garut.

Deskripsi data ini disajikan dengan menggunakan uji statistik dengan perangkat lunak SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) versi 14 dapat di lihat pada deskripsi berikut:

A. Tanggapan mengenai kepercayaan masyarakat

Dari sebanyak 106 orang tua mahasiswa setelah diperoleh skor angket, skor tersebut dikumulatifkan atau di jumlahkan. Dari sebaran data tanggapan orang tua mahasiswa mengenai penerapan sistem akademik online tersebut, maka langkah selanjutnya dibuat deskripsi data berupa nilai rata – rata (*mean*), median, modus, (*mode*), nilai minimum dan nilai maksimum.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka deskripsi sebaran data tanggapan orang tua mahasiswa/masyarakat mengenai penerapan sistem akademik online disajikan pada table 6 berikut:

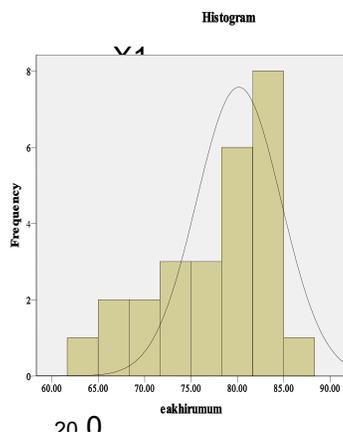
Table 6 :
Deskripsi Data sistem akademik online
Mengenai Kepercayaan masyarakat
Statistic
X1

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		67,35
Median		68,00
Mode		68
Range		19
Minimum		56
Maximum		75
Sum		7139

Dari table 6 diketahui bahwa rata – rata / mean penerapan sistem akademik *online* mengenai kepercayaan masyarakat sebesar 67,35. Skor ideal/maksimum dari angket tersebut adalah 100 (20 butir angket x 5). Sehingga besarnya rata – rata dari penerapan sistem akademik online terhadap kepercayaan masyarakat jika dipersentasekan sebesar $67,35/100 \times 100\% = 67,35\%$, dengan nilai rata – rata prsentase bernilai antara 56% s.d. 78%. Mengenai nilai tengahnya (median) sebesar 68,00 (65%) serta besarnya modus (*mode*) yaitu sebagian besar orang tua mahasiswa/masyarakat memperoleh skor tanggapan masyarakat mengenai penerapan sistem akademik online sebesar 68 (68%).

Dari hasil deskripsi di atas, karena nilai rata – rata skor tanggapan masyarakat mengenai penerapan sistem akademik online lebih kecil dibandingkan dengan nilai tengahnya, maka tanggapan mahasiswa mengenai penerapan system akademik online termasuk kategori kurang.

Adapaun mengenai sebaran data skor tanggapan masyarakat mengenai penerapan system akademik online, penulis sajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2 :Histogram Data Tanggapan masyarakat mengenai Penerapan sistem akademik online

Dari histogram tersebut terlihat data menyebar secara normal. Untuk membuktikan data sebaran tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik *online* tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka penulis menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Adapun hasil pengolahan uji normalitas data disajikan pada table 7 berikut:

Table 7 : Uji normalitas Data Tanggapan masarakat mengenai Sistem akademik online
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,35
		3,25
		,108
Std. Deviation		,061
		-,108
Most Extreme		1,108
Absolute		,171
Positive		
Negative		
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Dari hasil pengolahan tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. atau $p = 0,171 > \alpha = 0,05$ sehingga sebaran data tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) berdistribusi normal.

B. Tanggapan Mahasiswa Mengenai Keterampilan Mengajar Dosen

Dari sebanyak 106 mahasiswa setelah diperoleh skor angket, skor tersebut dikumulatikan atau dijumlahkan. Dari sebaran data tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen tersebut, maka langkah selanjutnya dibuat deskripsi data berupa nilai rata – rata (*mean*), median, modus (*mode*), nilai minimum dan nilai maksimum.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka deskripsi sebaran data tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen disajikan pada table 8 berikut :

Table 8: Deskripsi Data Tanggapan Mahasiswa Mengenai Keterampilan Mengajar Dosen
Statistic

X2

N	Valid	106
		0
Missing		105,18
Mean		105,00
Median		105
Mode		81
Range		65
Minimum		146
Maximum		11149
Sum		

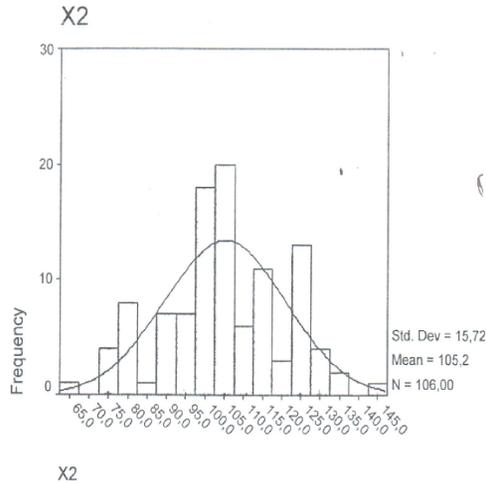
Dari tabel 8 diketahui bahwa rata – rata / mean tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen sebesar 105,18. Skor ideal/maksimum dari angket tersebut adalah 160 (32 butir angket X 5). Sehingga besarnya rata – rata tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa jika di persentasikan sebesar $105,18/160 \times 100\% = 66\%$, dengan nilai rata – rata presentase bernilai antara 41% s.d. 91%. Mengenai nilai tengahnya (*median*) serta besarnya modus (*mode*) yaitu sebagian besar mahasiswa memperoleh skor tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen sebesar 105,00(66%).

Dari hasil deskripsi di atas, karena nilai rata – rata skor tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen sama dengan nilai tengahnya, maka tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen termasuk kategori sedang.

Adapun mengenai sebaran data skor tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen, penulis sajikan dalam bentuk histogram berikut :

Gambar 3 : Histogram Data Tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen

Gambar 3 : Histogram Data Tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen



Dari histogram tersebut terlihat dari data menyebar secara normal. Untuk membuktikan data sebaran tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka penulis menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Hasil pengolahan uji normalitas data di sajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9 : Uji Normalitas Data tanggapan Mahasiswa Mengenai Keterampilan Mengajar Dosen One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X2
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	105,18
		15,72
Std. Deviation		,077
Most Extreme		,077
Absolute		-,077
Positive		,788
Negative		,564
Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Dari hasil pengolahan tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. atau $p = 0,564 > \alpha = 0,05$ sehingga sebaran data tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen (X_2) berdistribusi normal.

C. Prestasi Belajar Mahasiswa / Indeks Prestasi Kumulatif

Data prestasi belajar mahasiswa / indeks prestasi kumulatif berupa sekunder yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan AMIK Garut. Maka langkah selanjutnya dibuat deskripsi data dan histogramnya. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10: Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa
Statistic

N	106
Valid	0
	2,9457
Mising	2,9100
Mean	2,91
Median	1,57
Mode	2,23
Range	3,80
Minimum	312,24
Maximum	
Sum	

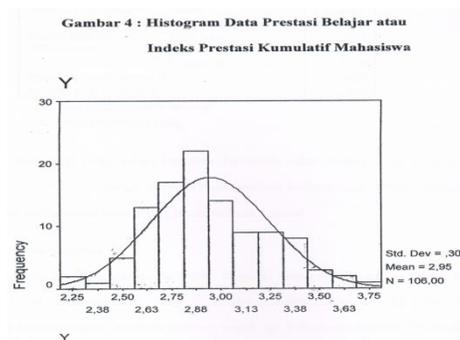
Dari diketahui rata –

belajar atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebesar 2,9457, sedangkan nilai tengah (median) bernilai 2,91000, serta paling banyak indeks prestasi kumulatif mahasiswa (mode) sebaesar 2,91. Dengan nilai IPK terkecil sebesar 2,23 dan terbesar sama dengan 3,80. Demikian prestasi belajar mahasiswa tersebut termasuk kategori baik.

tabel 10 tersebut, maka rata (mean) prestasi

Dari deskripsi di atas, maka penulis sajikan dalam bentuk histogram berikut:

Gambar 4 : Histogram Data Prestasi Belajar Atau
Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa



Dari histogram tersebut terlihat data menyebar secara normal. Untuk membuktikan data sebaran data prestasi belajar atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka penulis menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Adapun hasil pengolahan uji normalitas data disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11: Uji Normalitas Data Prestasi Belajar atau Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Y
N	106
Normal Parameters ^{a,b}	2,9457
Mean	,2972
	,087
Std. Deviation	,087
Absolute	-,047
Most Extreme	,896
Positive	,398
Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Dari hasil pengolahan tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. atau $p = 0,398 > \alpha = 0,05$ sehingga sebaran data prestasi belajar atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa atas sistem online tersebut (Y) berdistribusi normal.

D. Uji Linieritas Regresi

Sebelum menggunakan analisis regresi, maka untuk menentukan kecocokan model regresi linier yang di gunakan, maka dilakukan uji linieritas dengan cara menggunakan analisis varians untuk uji kelinieran regresi (Sudjana, 1992 : 332). Karena dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas dan satu variable terikat, maka uji linieritasnya dilakukan dua kali yaitu:

1. Untuk uji linieritas antara variable tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) maka hasil pengolahan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,258 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 14/90$) dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,50. Ternyata nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau nilai $p = 0,104 > \alpha = 0,05$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan tersebut berbentuk linier. Hasil pengolahan data selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12: Uji Linieritas Persamaan Regresi X_1 dengan Y ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.

Between Groups Weighted Deviation	(Combined) linier Te	3,924 ,380	15 1	,262 ,380	4,400 6,386	,000 ,013
		3,545	14	,253	1,258	,104
		5,351 9,276	90 105	5,946E-02		
Within Groups total						

2. Untuk uji linieritas antara variabel tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen atas sistem online (X_2) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y^2) maka hasil pengolahan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,893; sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 40/64$) dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,57. Ternyata nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau nilai $p = 0,644 > \alpha = 0,05$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan tersebut berbentuk linear. Hasil selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13: Uji Linearitas Persamaan Regresi X_2 dengan Y
ANOVA

Y		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Between Groups Weighted Deviation	(Combined) linier Te	3,672 ,542	41 1	8,955E-02 ,542	1,023 6,194	,460 ,015
		3,129	40	7,824E-02	,893	,644
Within Groups total		5,604 9,276	64 105	8,756E-02		

E. Pengujian hipotesis

Berikut ini hasil pengujian terhadap tiga buah hipotesis penelitian sebagaimana telah di ajukan pada bab sebelumnya.

1. Hubungan antara Tanggapan Masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Dari analisis regresi sederhana antara tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan manajerial direktur atas sistem online (X_1) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) diperoleh hasil :

Tabel 14: Uji Persamaan Regresi X_1 dengan Y

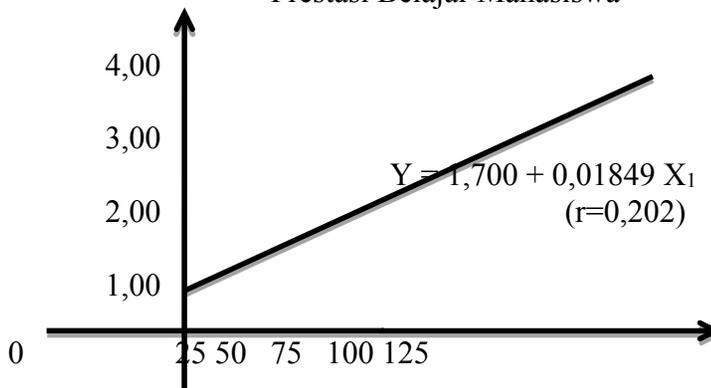
Coefficients

Model	Ustandardized Coefficients		Ustandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1	1,700	,592		2,87	,005
(Constant)	849E-02	,009	,202	2	,038
X1				2,107	

Dari table 14, dihasilkan konstanta a sebesar 1,700 dan koefisien arah regresi b sebesar 0,01849; sehingga bentuk persamaan regresi linier adalah: $Y = 1,700 + 0,01849 X_1$; Selain hasil pengujian regresi linier t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,038 < \alpha = 0,05$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan tersebut dapat digunakan untuk keperluan peramalan.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online naik satu satuan, maka akan mengakibatkan naiknya prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,01849 satuan. Grafik persamaan regresi adalah :

Prestasi Belajar Mahasiswa



Gambar 5 :

Grafik Bentuk Hubungan Persamaan Regresi Linier antara tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online dengan Prestasi Belajar

Besarnya hubungan antara tanggapan masyarakat mengenai tanggapan masyarakat atas sistem akademik online (X_1) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) pada model persamaan regresi : $Y = 1,700 + 0,01849X_1$ dapat dilihat pada koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,197. Dari hasil pengolahan koefisien korelasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,439 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 1/104$) dan $\alpha = 0,05$ adalah 3,94. Ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $p = 0,038 < \alpha = 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yaitu: terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil pengolahan data selengkapya disajikan pada tabel berikut:

Table 15 : Uji keofisien Korelasi X_1 dengan Y

Model Summari

	Model 1
R	,202 ^a
R Square	,041
Adjusted R Square	,032
Std.Error of the Estimate	,2925
Change Statistic R Square	,041
Change	4,439
F Change	1
df1	104
df2	,038
Sig. F Change	

a. Predictors: (Constant), X_1

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2). Dari tabel 15 diperoleh nilai $r^2 = 0,041$. Ini berarti bahwa tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online dapat memberikan kontribusi sebesar 4,1% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Faktor lainnya selain tanggapan masyarakat mengenai system akademik online yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 95,9% misalnya seperti factor internal mahasiswanya (tingkat kecerdasan,motivasi belajar, tingkatkesehatan, tingkat kedewasaan,dll), dan faktor eksternal (dosen, sarana prasarana belajar,tingkat ekonomi keluarga,lingkungan masyarakat tempat ia berada, dan lingkungan sekolahnya).

3. Hubungan Antara Tanggapan masyarakat mengenai Sistem akademik online (X_1) dengan prestasi Belajar Mahasiswa

Dari analisis regresi ganda antara tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) dan keterampilan mengajar dosen atas sistem online (X_2) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) diperoleh hasil berikut:

Tabel 16 : Uji Persamaan Regresi Ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y

Coefficients

Model	Ustandardized Coefficients		Ustandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	1,398	,593		2,357	,020
X1	1,639E-02	,009	,179	1,897	,061
X2	4,222E-03	,002	,223	2,363	,020

a. Dependent Variabel: Y

Dari tabel 18, dihasilkan konstanta α sebesar 1,398 dan koefisien arah regresi b_1 sebesar 1,639E-02 atau 0,01639 serta koefisien arah regresi b_2 sebesar 4,222E-03 atau 0,004222; sehingga bentuk persamaan regresi gandanya adalah :

$Y = 1,398 + 0,004222 X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar naik satu satuan, maka akan mengakibatkan naiknya prestasi belajar mahasiswa sebesar $0,01639 + 0,004222 = 0,020612$ satuan.

Besarnya hubungan antara tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online (X_1) dan keterampilan belajar dosen (X_2) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) pada model persamaan regresi ganda : $Y = 1,398 + 0,004222 X_2$ dapat dilihat pada koefisien korelasi (r) F_{hitung} sebesar 5,109 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 2/103$) dan $\alpha = 0,05$ adalah 3,09. Ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $p = 0,008 < \alpha = 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yaitu: terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan masyarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar dengan

prestasi mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil pengolahan data selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17 : Uji Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimasi	Change Statistics				
					Square Change	Change	Df1	Df2	g.f Change
1	,300 ^a	,090	,073	,2862	,090	5,109	2	103	,008

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Dari tabel 21 diperoleh nilai $R^2 = 0,090$. Ini berarti bahwa tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar dapat memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Faktor lainnya selain tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 95% misalnya seperti faktor internal mahasiswanya, dan lingkungan sekolahnya. Dengan demikian jika kita ingin memperoleh gambaran yang lengkap mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka kita harus melakukan penelitian terhadap semua variabel yang dipandang dapat mempengaruhinya.

Dari hasil analisis di atas, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan semakin baik tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak dapat terlepas dari aspek sistem akademik yang dilakukan di kampusnya serta aspek dosen selaku pengajar, sehingga setiap saat mahasiswa selalu terjadi interaksi antara pada lingkungan kampus dan dosen.

BAB V KESIMPULAN,IMPILKASI DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan,maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dengan prestasi belajar mahasiswa, yaitu semakin baik

- tanggapan masarakat mengenai system akademik online maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswanya, adapun nilai hubungannya sebesar 1,202;
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa, yaitu semakin baik tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswanya, adapun nilai hubungannya sebesar 0,242;
 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa, yaitu semakin baik tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan dosen mengajar maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya, adapun nilai hubungannya sebesar 0,300;

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan model teoritik yang dikembangkan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini semuanya terbukti. Variabel tanggapan masarakat mengenai sistem akademik online dan tanggapan mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen secara langsung mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, maka dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai penerapan sistem akademik online dan penilaian mahasiswa mengenai keterampilan dosen mengajar.

C. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk bidang akademik AMIK Garut:
 - a. Seyogyanya meningkatkan system akademik atau pengolahan akademik;
 - b. Meningkatkan aspek pelayanan, baik terhadap dosen, karyawan, maupun perhatian langsung terhadap mahasiswa dan melakukan kerjasama dengan orang tua atau wali;
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana kampus yang dapat menunjang terhadap peningkatan prestasi belajar akademik;
 - d. Meningkatkan pembinaan terhadap para staf akademik , dosen dengan cara memberi tugas belajar ke jenjang yang lebih tinggi, atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan profesionalisme staf dan dosen.
2. Untuk Para dosen AMIK:
 - a. Seyogianya selalu mengembangkan, wawasan pengetahuan berkaitan dengan tugasnya baik yang menyangkut disiplin keilmuan mata kuliah yang dibinanya, maupun aspek pedagogiknya;
 - b. Mengembangkan pengetahuan keterampilan mengajar dosen;
 - c. Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa, baik dalam kelas maupun luar kelas;
 - d. Meningkatkan bimbingan dan memberikan motivasi belajar kepada para mahasiswanya, sehingga mahasiswa lebih giat dalam belajar.

3. Untuk peneliti lebih lanjut, selain faktor system akademik online dan keterampilan mengajar dosen dapat dilibatkan factor lainnya misalnya factor dari mahasiswa, lingkungan kampus, dan lain – lain yang sekiranya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,1999.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abin Syamsudin Makmun,2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya
- Abu ahmad,2003. *Ilmu Spesial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budi sutedjo,D. 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*.Yogyakarta : Andi
- Dede Rosyada ,2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*.Jakarta : Pranada Media
- Direktori *Akreditasi. Perguruan Tinggi Swasta*.2002.Jakarta : Depdiknas
- Direktori *Akreditasi. Perguruan Tinggi Negeri*.2002.Jakarta : Depdiknas
- Direktori *Akreditasi. Perguruan Tinggi Agama*.2002.Jakarta : Depdiknas
- Dirjen Depdiknas,2004.*Pedoman Pengelolaan tugas Belajar Luar Negeri Bagi Dosen*.Dirjen Pendidikan Tinggi.Depdiknas
- Fandy tjiptono,2002. *Manajemen Jasa*.Yogyakarta : Andi
- Gomes,cardo,Faustino,2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi
- Ibrahim Bafadal,2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Jhasibuan,1986.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Jong,Jek Siang,2003. *Sukses Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Andi
- Koontz,dkk,2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*.Jakarta : Rdja Grapindo Persada
- Koswara,H.S dan ade Yeti N,2002. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Bandung : Patragading
- Maskoeri, Jasin, 2002. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Radja Grafindo Persada
- Malayu S. P Hasibuan, 2000. *Manajemen sumber daya manusia*.Jakarta : bumi
- Nanang Fattah,1996.*Landasan manajemen pendidikan*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar hamalik, 1991.*Manajemen belajar di perguruan tinggi*.Bandung : Sinar Baru
- Robins, Stephen , P,2006. *Perilaku organisasi* : Gramedia
- Raymond,McLeod,Jr,2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakrata : Prehallindo
- Ruseffendi,2002, *Statistik Dasar Untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Dirjen Dikti
- Singarubuan, Masri dan Sofyan Effendi,1995. *Metode penelitian Survey*.LP3ES: Jakarta
- Subana,M, 2005. *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Syafarudin.2002. *Manajemen Mutu Teroadu*.Jakrta :Grasindo
- Syamsu Yusuf,dkk,1993. *Dasar – Dasar Pembinaan kemampuan Proses Belajar Mengajar* : Andira

- Seokarto Indrafahrudin,1993. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*.Jakrta : Ghalia Indonesia
- Sri Rahayu,2005. *SPSS Versi 12.00*.Bandung : Alfabeta
- Sugiono,1999. *Statistika Untuk Peneliti*. Alfabeta
- Syafruddin Alwi,2001. *Manajemen sumber Daya Manusia*.Yogyakarta : BPFE.
Anggota IKAPI
- Sondang P.Siagian,1995. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Taliziduhu Ndraha,1988. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bina Aksara
- Vimal P,shah,1999. *menyusun Laporan penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada
University Press
- Sudjana,1992. *Metode Statistika*.Bandung : Tarsito
- Subana M,2001. *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Setia

Riwayat Penulis :

Jajang Jaenudin, S.Ag., MM., M.Pd., Dosen Yayasan Griya Winaya pada AMIK Garut.

Supriatna, S.Kom., Dosen Tetap Yayasan Griya Winaya Pada AMIK Garut.